

LAPORAN *RESEARCH GROUP*

**NAMA RISET GRUP: BAHASA DAN LINGUISTIK: MORFOLOGI
TAHUN ANGGARAN 2018**

**JUDUL PENELITIAN:
SUBSTITUSI DALAM BAHASA JERMAN DAN REALISASINYA
DALAM BAHASA INDONESIA
(RG-FBS-154)**



Oleh:

Ketua

Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.

Anggota:

Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.

Dra. Sri Megawati, MA.

Putri Utami (NIM 15203244012)

Dika Novelia (NIM 15203241050)

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN RESEARCH GROUP**

1. Judul Penelitian : SUBSTITUSI DALAM BAHASA JERMAN DAN REALISASINYA DALAM BAHASA INDONESIA
2. Ketua Peneliti :
a. Nama lengkap : Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.
b. Jabatan : Guru Besar
c. Program Studi : Pend. BHS. Jerman - S1
d. Alamat : Pogung Lor rT 07 RW 47 No 752 yogyakarta 55284
e. Telepon : +628122705530
f. e-mail : pratomo@uny.ac.id
3. Nama Research Group : Bahasa dan linguistik; Morfologi
4. Tim Peneliti :

No	Nama, Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	19580506 198601 1 001	
2.	Dra. Sri Megawati, MA.	19650911 199002 2 001	Linguistik

5. Mahasiswa yang terlibat :

No	Nama	NIM	Prodi
1.	Putri Utami	15203244012	Pend. BHS. Jerman
2.	Dika Novelia	15203241050	Pend. BHS. Jerman

6. Lokasi Penelitian : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
7. Waktu Penelitian : 3 Februari 2018 s/d 29 Juni 2018
8. Dana yang diusulkan : Rp. 15.000.000,00



Mengesahkan,
Dekan FBS,

Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.
NIP 19571231 198303 2 004

Yogyakarta, September 2018
Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.
NIP 19610930 198703 1 004

PERSONALIA PENELITIAN

Ketua: Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.

Anggota

Dosen: 1. Dr. Sulis Triyono, M.Pd.

2. Dra. Sri Megawati, MA.

Mahasiswa:

1. Putri Utami NIM. 15203244012

2. Dika Novelia NIM. 15203241050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSONALIA PENELITI	iii
DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	8
B. Subjek Penelitian	8
C. Data Penelitian	9
D. Instrumen Penelitian	9
E. Validitas Data	9
F. Analisis Data	10
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pronomina Persona	11
B. <i>Definitpronomen</i>	15
C. Adverbia	15
D. <i>Indefinitpronomen</i>	16

E. <i>Subjektsatz</i>	18
F. Aposisi	18
G. Substitusi Verbal	19
H. Substitusi Frasal	20

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	21
---------------------	----

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan Laporan Penelitian Kelompok ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perbedaan bentuk substitusi bahasa Jerman dan bahasa Indonesia, dan (2) makna substitusi ditinjau dari kedua bahasa tersebut. Penelitian ini didanai oleh DIPA UNY Tahun Anggaran 2018 Alokasi FBS dengan nomor Kontrak: 168/UN34.12/PP/2018. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan FBS, Wakil Dekan I, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, dan segenap Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY. Tak lupa, terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua Badan Pertimbangan Penelitian FBS UNY atas kesempatan yang telah diberikan. Penelitian ini berjudul **Substitusi dalam Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia**. Besar harapan kami, semua pihak dapat memberikan masukan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Yogyakarta, Oktober 2018

Tim Peneliti,

SUBSTITUSI DALAM BAHASA JERMAN DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA

Oleh:

Pratomo Widodo, Sulis Triyono, Sri Megawati

ABSTRAK

Sebagai suatu sistem tanda, bahasa terdiri dari dua sisi, yakni bentuk dan makna. Bagaimana suatu bentuk (bahasa) bisa mengantarkan pesan yang bermakna, hal ini ditentukan oleh kaidah bahasa itu sendiri. Setiap bahasa memiliki kaidahnya sendiri-sendiri yang berbeda antara bahasa yang satu dan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan substitusi dalam bahasa Jerman dan realisasinya dalam bahasa Indonesia.

Metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Datanya berupa satuan lingual yang mengandung substitusi bahasa Jerman yang terdapat dalam buku *Träumen Wohnen Überall* dan buku *Mimpi Itu Indah*. Analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik ganti dan metode padan translasional yaitu alat penentunya di luar bahasa yang bersangkutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bentuk substitusi antara bahasa Jerman (bJ) dan bahasa Indonesia (bI). Adapun perbedaannya adalah dalam bahasa Jerman substitusi *Pronomina Persona* bergantung pada genus, sedangkan pada bahasa Indonesia tidak. Substitusi *Definitpronomen* (bJ) terikat akan bentuk plural dan singular, sedangkan dalam (bI) tidak. Substitusi *Indefinitpronomen* dalam (bJ) membentuk subkelompok kata ganti. Hal tersebut dapat digunakan untuk merujuk pada individu yang identitasnya masih belum dapat ditentukan, sedangkan dalam (bI) dapat langsung diketahui jenisnya. Substitusi *Adverbia* keduanya sama yaitu sebagai unsur pengganti. Substitusi *Subjektsatz* dalam (bJ) ditentukan oleh adanya genus, sedangkan dalam (bI) tidak terikat genus. Substitusi *Aposisi*, *Substitusi Verbal* dan *Substitusi Frasal* antara (bJ) dan (bI) memiliki kesamaan referen. Makna substitusi ditinjau dari kedua bahasa tersebut adalah sama-sama sebagai unsur pengganti lingual dalam sebuah kalimat yang berfungsi untuk menggantikan unsur leksikal oleh unsur lainnya dalam satuan yang lebih besar untuk memperoleh unsur pembedan atau penjelas. Dengan demikian, kedua makna substitusi dalam (bJ) dan (bI) memiliki kesamaan maknanya.

Kata kunci: substitusi bahasa Jerman dan Indonesia

SUBSTITUTION IN GERMAN AND THEIR EQUIVALENCES IN INDONESIAN

Pratomo Widodo, Sulis Triyono, Sri Megawati

ABSTRACT

As a sign system, language consists of two sides, namely form and meaning. How a form (language) can deliver a meaningful message, this is determined by the rules of the language itself. Each language has its own rules that differ between one language and the other. This study aims to describe substitution in German and its realization in Indonesian.

The research method is qualitative descriptive. The data is in the form of lingual units containing German substitutions found in the book *Träumen Wohnen Überall* and the book *Mimpi Itu Indah*. The analysis uses the agih method with the replace technique and the translational equivalent method, the determinant is outside the language in question.

The results showed that there were different forms of substitution between German (bJ) and Indonesian (bI). The difference is that in German the substitution of the Persona pronoun depends on the genus, whereas in Indonesian it does not. Definitpronomen substitution (bJ) is bound to plural and singular forms, while in (bI) is not. The Indefinitpronomen inner substitution (bJ) forms a subgroup of pronouns. This can be used to refer to individuals whose identities still cannot be determined, while in (bI) the type can be immediately identified. Adverb substitution are both the same as substitute elements. Substitution of inner Subjektsatz (bJ) is determined by the presence of a genus, while in (bI) is not bound to the genus. Aposition Substitution, Verbal Substitution and Franchal Substitution between (bJ) and (bI) have similar referents. The meaning of substitution in terms of the two languages is the same as an element of lingual substitution in a sentence that serves to replace the lexical element by other elements in a larger unit to obtain an element of explanation or explanation. Thus, both the meanings of substitution in (bJ) and (bI) have the same meaning.

Keywords: German and Indonesian language substitution

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai suatu sistem tanda, bahasa terdiri dari dua sisi, yakni bentuk dan makna. Bagaimana suatu bentuk (bahasa) bisa mengantarkan pesan yang bermakna, hal ini ditentukan oleh kaidah bahasa itu sendiri. Setiap bahasa memiliki kaidahnya sendiri-sendiri yang berbeda antara bahasa yang satu dan yang lainnya. Sebagai contoh, dalam tataran sintaksis, terdapat bahasa yang menggunakan urutan kata sebagai sarana untuk menjelaskan makna kalimat, yang merupakan gabungan kata-kata (gabungan tanda) itu. Sedang pada bahasa yang lainnya urutan kata tidak memegang peranan penting dalam menjelaskan makna kalimat, hal ini tampak pada bahasa tipe fleksi yang menggunakan sarana morfologis untuk menjelaskan makna kalimat. Oleh sebab itu, pada tipe bahasa yang demikian urutan kata menjadi lebih bebas.

Dalam tataran yang lebih tinggi, yaitu teks, terdapat pula kaidah yang berbeda antara bahasa yang satu dengan bahasa lainnya. Teks pada dasarnya merupakan kumpulan kalimat. Namun tidak setiap kumpulan kalimat adalah teks. Agar kumpulan kalimat dapat diklasifikasikan sebagai sebuah teks maka ada ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi, seperti aspek kohesi dan koherensi. Kedua aspek tersebut berfungsi sebagai “pengikat” kalimat-kalimat yang berada dalam suatu susunan, sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Kohesi dinyatakan secara

eksplisit melalui seperangkat piranti lingual, sedangkan koherensi dinyatakan melalui hubungan-hubungan yang bersifat semantis.

Salah satu piranti kohesi (*cohesion device*) yang kerap digunakan dalam teks adalah penggunaan unsur pengganti atau substitusi, misalnya pronomina persona. Berikut disampaikan contoh penggunaan substitusi pada kalimat bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.

(1) *Herr Müller* will am Wochenende nach Berlin fahren. *Er* hat schon die Bahnfahrkarte besorgt.

‘~~Tuan~~ *Müller* pada akhir pekan akan ke Berlin. *Dia* (laki-laki) sudah membeli tiket kereta api.’

Pada contoh di atas *Herr Müller* ‘Tuan Müller’ pada kalimat pertama digantikan (disubstitusi) dengan *Er* ‘dia (laki-laki)’. Dengan penggunaan pronomina persona ketiga tunggal maskulin *Er* ‘dia (laki-laki)’ pada kalimat kedua, maka tampak bahwa kalimat pertama dan kalimat kedua merupakan satu kesatuan membentuk teks.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti telah banyak melakukan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan linguistik, seperti *Konstruksi Infinitif Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia*, *Kekompleksan Konstruksi Negasi Bahasa Jerman dan Realisasinya dalam Bahasa Indonesia*, dan *Makna Konstruksi Objektive und Subjektive Modalverben dalam Kalimat Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia* dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan ini, merupakan penelitian lanjutan yang sangat berkaitan dengan penelitian-penelitian

sebelumnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa diagram *fishbone* penelitian ini merupakan penelitian yang dapat melengkapi serangkaian penelitian sebelumnya. Tim peneliti terdiri atas tiga dosen dan dua mahasiswa. Ketiga dosen tersebut telah melakukan penelitian bersama sejak pada tahun 2012, sedangkan kedua mahasiswa tersebut akan melakukan penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi di bidang linguistik.

Penelitian ini akan mengkaji penggunaan substitusi dalam bahasa Jerman termasuk produktif dan variatif. Produktif artinya substitusi banyak atau sering digunakan sebagai sarana untuk membangun kohesi suatu teks. Sedangkan variatif artinya terdapat banyak bentuk substitusi dalam bahasa Jerman. Perhatikan contoh-contoh berikut.

(2) *Herr Müller*, unser neuer Chef, ist sehr nett. Wir mögen *ihn* sehr.

‘*Tuan Müller*, pimpinan kita yang baru, sangat ramah. Kami semua menyukai *dia* (laki-laki)’

Pada contoh nomor (2) *Herr Müller* ‘Tuan Müller’ pada kalimat pertama disubstitusi dengan *ihn* ‘dia (laki-laki)’. Apabila dibandingkan antara contoh (1) dan (2) terdapat perbedaan bentuk pronomina persona ketiga maskulin bahasa Jerman (*er* dan *ihn*), sementara dalam bahasa Indonesia bentuk pronomina persona ketiga sama (*dia*). Perbedaan bentuk persona pronomina dalam bahasa Jerman karena bahasa Jerman memiliki pemarkah kasus, sehingga bentuk (morfologis) pronomina tersebut berubah sesuai dengan kasus atau fungsi sintaksisnya.

Contoh No. (3) berikut menggambarkan keragaman bentuk substitusi dalam bahasa Jerman.

(3) Sind sie *mit dem Hotelzimmer* zufrieden? Ja, *damit* bin ich sehr zufrieden.

‘Apakah Anda puas *dengan kamar hotelnya*? Ya, saya sangat puas’

Pada contoh di atas frasa *mit dem Hotelzimmer* ‘dengan kamar hotelnya’ pada kalimat pertama disubstitusi dengan *damit* yang dalam bahasa Indonesia dipadankan dengan *zero*.

Dari paparan di atas tampak bahwa ada perbedaan bentuk dalam penggunaan substitusi antara bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Penelitian ini akan mendeskripsikan substitusi dalam bahasa Jerman dan realisasinya dalam bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul akibat adanya substitusi antar kedua bahasa tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perbedaan bentuk substitusi bahasa Jerman dan bahasa Indonesia?
2. Bagaimanakah makna substitusi ditinjau dari kedua bahasa tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan substitusi dalam bahasa Jerman dan realisasinya dalam bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

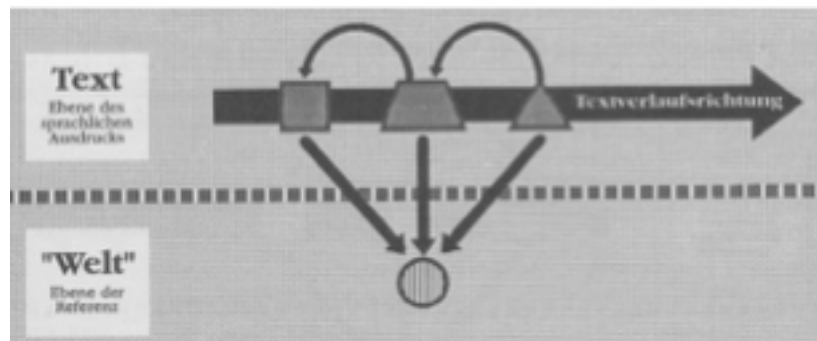
Sebagaimana telah disinggung di atas, bahwa teks adalah kumpulan kalimat. Namun demikian tidak setiap kumpulan kalimat dapat diklasifikasikan sebagai teks, namun ada syarat-syarat yang harus dipenuhi sehingga kumpulan kalimat tersebut merupakan suatu teks. Linke (1996), bahwa salah satu ciri sebuah teks adalah adanya unsur-unsur yang merangkai kalimat-kalimat dalam sebuah satuan lingual yang terdiri dari gabungan kalimat-kalimat tersebut, sehingga membentuk suatu kesatuan yang padu. Unsur-unsur perangkai dapat dibedakan menjadi dua. Yang pertama adalah unsur-unsur (bentuk) kebahasaan yang secara eksplisit menyatakan menandai hubungan antar kalimat, sementara yang kedua adalah aspek semantik pada unsur-unsur kebahasaan yang muncul dalam kumpulan kalimat yang berupa teks. Dalam pembicaraan terkait dengan teks unsur perangkai yang pertama disebut sebagai piranti kohesi, sedang yang kedua disebut sebagai koherensi. Brinker (2014) menyebutkan bahwa aspek koherensi merupakan sarana yang menjadikan kumpulan kalimat membentuk suatu keutuhan makna (*einheitlicher Sinn*).

Pada prinsipnya piranti kohesi dalam berbagai Bahasa memiliki kesamaan, di antaranya yaitu (1) Pengulangan (Rekurensi), (2) Pronomina, (3) Substitusi, (3) Determiner, (5) Deiksis, (6) Elipse, dan (7) konektor. Meskipun secara prinsip bahasa memiliki kesamaan piranti kohesi, namun juga ditemukan perbedaan. Perbedaan ini, di

samping menyangkut jumlah piranti, yang lebih menarik adalah bentuk-bentuk kebahasaan yang digunakan sebagai sarana piranti kohesi.

Salah satu piranti kohesi yang frekuensi penggunaannya cukup tinggi adalah substitusi. Salah satu alasan penggunaan substitusi adalah untuk memberikan efek stilistik yang lebih baik, karena adanya variasi penggunaan bentuk kebahasaan yang berbeda untuk menyatakan hal yang sama yang telah disebutkan sebelumnya. Substitusi adalah pemakaian kata atau frasa yang berbeda (secara bentuk) dengan kata atau frasa yang telah disebutkan sebelumnya, namun kata atau frasa pengganti (substitusi) memiliki referen yang sama dengan kata atau frasa yang digantikannya.

Berikut disampaikan ilustrasi tentang substitusi yang disampaikan oleh Linke (1996).



Pada gambar di atas nampak ada dua tataran yang ditandai dengan garis titik-titik, di mana bagian atas merupakan tataran bentuk dan bagian bawah tataran makna. Dari ilustrasi tampak bahwa ada tiga bangun yaitu, segi empat, jajaran genjang, dan segi tiga yang merepresentasikan beragam bentuk. Ketiga bentuk di atas digambarkan

dengan panah menuju lingkaran di bawah yang merupakan representasi dari tataran makna. Dari gambar tersebut nampak bahwa bentuk lingual bisa bermacam-macam tetapi merujuk pada referen yang sama, oleh sebab itu berbagai bentuk tersebut bisa saling menggantikan (substitusi), namun merupakan ekspresi dari makna yang sama.

Seperti telah disebutkan di atas, bahwa dalam berbagai Bahasa piranti kohesi yang digunakan sebagai sarana untuk menyatukan kalimat-kalimat menjadi satu kesatuan dalam sebuah teks adalah (hampir), namun unsur kebahasaan yang merupakan realisasi dari piranti kohesi tersebut bias berbeda antara Bahasa yang satu dengan yang lain. Demikian pula produktifitas dari unsur tersebut bias berbeda-beda antara Bahasa yang satu dengan bahasa yang lain. Sebagai bahasa yang bertipe fleksi penggunaan substitusi dalam bahasa Jerman memiliki beragam bentuk sesuai dengan paradigma fleksi yang menyangkut kategori nomina, seperti genus, numerus, dan kasus. Hal yang demikian tidak terjadi dalam bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia bukan bertipe fleksi, sehingga penjas dari fungsi-fungsi sintaktik nomina dinyatakan dengan sarana yang lain, seperti urutan kata misalnya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan dari data kualitatif yaitu berupa substitusi bahasa Jerman dan padanannya dalam bahasa Indonesia.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu Majalah NADI yang diterbitkan oleh DAAD Jakarta. Majalah ini berisi pengalaman para alumni Jerman dalam melakukan penelitian di Jerman dan kunjungan mereka dalam rangka studi di Jerman. Selain itu majalah ini juga berisi pengalaman Ilmuwan, dosen dan mahasiswa Jerman selama mengajar dan penelitian di Indonesia. Dengan demikian majalah ini diterbitkan dalam dua bahasa yaitu bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Majalah Nadi edisi tahun 2015 – 2017 dijadikan sebagai sumber penelitian ini.

Objek penelitian ini yaitu artikel yang terdapat dalam majalah NADI tersebut, baik artikel berupa pengalaman penelitian maupun berita kunjungan.

C. Data Penelitian

Data penelitian ini yaitu satuan lingual yang mengandung substitusi bahasa Jerman yang terdapat dalam artikel majalah NADI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian digunakan teknik baca catat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca seksama korpus data dilanjutkan dengan pencatatan data ke dalam kartu data.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode agih dengan teknik ganti dan metode padan translasional yaitu alat penentunya di luar bahasa yang bersangkutan. Metode agih dengan teknik ganti dengan unsur yang diganti, unsur itu selalu merupakan unsur yang justru menjadi pokok perhatian dalam analisis. Alatnya yaitu satuan lingual pengganti. (Sudaryanto, 2015:59).

F. Validitas dan Reliabilitas

Untuk mencapai kredibilitas, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, mengamati data secara berulang-ulang pada waktu yang berbeda. *Kedua*, melakukan pengumpulan data hingga diperoleh data jenuh. Berikutnya peneliti melakukan pendeskripsian data secara cermat, jelas dan akurat, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan data yang diteliti. Langkah

lain adalah penjelasan hasil penelitian yang sistematis agar dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Untuk reliabilitas peneliti melakukan langkah, yaitu penilaian antar teman dalam satu group riset. Penilaian ini dilakukan dengan cara meminta mereka untuk membaca data penelitian ini dan mendiskusikannya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pronomina Persona (*Personalpronomen*)

Bentuk *Personalpronomen* selalu berubah secara morfologis disesuaikan dengan distribusi unsur tersebut dengan mengacu kepada kategori nomina. Dalam bahasa Jerman katagori nomina meliputi *Genus*, *Nummerus*, dan *Kasus*. Yang dimaksud dengan Genus yaitu nomina yang membedakan jenis kelamin yang meliputi *männlich* ‘jantan/laki-laki’, *weiblich* ‘betina/permpuan’, dan *neutral* ‘netral’.

Substitusi Nominal dalam kalimat di ini menunjukkan bahwa kata *Sie* pada ***Sie*** *mag die Ratten nicht, ...* memiliki makna yang sama namun mendapat penggantian nomina dengan ***Ia*** pada kalimat '***Ia*** tidak menyukai tikus-tikus besar itu'. Hal ini berarti kata ***Sie*** berfungsi sebagai pronomina persona dan bergenus *weiblich* ‘betina/permpuan’. Pronomina persona tersebut berasal dari bentuk nomina ***Sandale*** pada kalimat *Mit einem Rück setzt sich **Sandale** auf und...* yang bermakna '***Sandale*** bangun terduduk ... ,'. Dengan demikian nominal ***Sandale*** telah disubstitusikan ke dalam kata ***Sie*** pada kalimat tersebut. Dalam bahasa Indonesia hal ini tidak tampak jelas apakah kata ***Ia*** pada kalimat '***Ia*** tidak menyukai tikus-tikus besar itu' tersebut. Dan kata ***Ia*** mewakili katagori nomina bergenus *weiblich* ‘betina/permpuan’ atau tidak. Hal ini disebabkan oleh adanya bahasa Indonesia yang tidak termasuk dalam bahasa fleksi seperti bahasa Jerman, melainkan bahasa aglutinasi.

Pada kata **mit ihnen** dalam kalimat ..., **obwohl sie sich seit Jahren mit ihnen** ... **teilt** yang memiliki makna yang sama dalam bahasa Indonesia dengan kata **dengan mereka** pada kalimat '..., walaupun ia bertahun-tahun telah tinggal **dengan mereka.**' merupakan bentuk nominal dari kata **die Ratten** dalam kalimat *Sie mag die Ratten nicht, ...* . Kata **die Ratten** memiliki bentuk substitusi 'Ia tidak menyukai **tikus-tikus besar itu**'. Hal ini menunjukkan adanya persamaan makna dan tidak menimbulkan multitafsir karena frasa **mit ihnen** sama maknanya dengan frasa **dengan mereka**.

Pada kata **die Matratzen** pada kalimat *Dort liegen noch die Matratzen* disubstitusikan ke dalam kata **die** dalam kalimat *die sie bei ihrer ... haben, die ... sind* yang memiliki makna 'Disana bergeletak **kasur-kasur**'. Dalam hal ini kata **die Matratzen** yang disubstitusikan ke dalam kata **die** tersebut memiliki padanan makna dalam bahasa Indonesia dengan kata **yang** dalam kalimat '**yang** harus mereka tinggalkan dan **kasur itu** sudah basah' dan **die Matratzen** memiliki makna dalam bahasa Indonesia **kasur itu**.

Pada kata **Spielplatz** pada kalimat *Sandale führt Marcel um das Haus herum zum Spielplatz* yang disubstituti ke dalam kata **hier** pada kalimat *Hier stet eine große Schaukel,...* memiliki makna kata **tempat bermain** dalam kalimat 'Sandale membawa Marcel ke belakang rumah, ke **tempat bermain.**' Substitusi dalam bahasa Jerman dengan kata **hier** dalam bahasa Indonesia menjadi kalimat '**Di sini** terdapat ayunan yang besar,...', sedangkan kalimat ..., *wo man Voleyball oder Fußball spielen*

kann dalam bahasa Indonesia menjadi **yang** bisa digunakan untuk bermain voli atau sepak bola.

Adapun katagori nomina *Nummerus* meliputi bentuk singular dan plural. Hal ini ditunjukkan dalam dalam data berikut ini.

Kata **das Bild** pada kalimat ... *das Bild, das Victor heute Morgen ... an die Wand gemalt hat* yang bermakna **sebuah lukisan** dalam kalimat '... sebuah lukisan di dinding yang ditiru Viktor tadi pagi ...'. Hal ini menunjukkan adanya *Nummerus* nomina dalam bentuk singular. Adapun substitusi kata **das Bild** menjadi kata **es** seperti dalam kalimat *Es zeigt die Heiligen Familie: Josef, Maria, und Yesus* yang bermakna '**Lukisan itu** memperlihatkan keluarga suci: Yosef, Maria, dan Yesus'. Hal ini menjunkkan adanya bentuk substitusi kata **das Bild** menjadi **es** berkatagori nomina tunggal/singular. Dalam bahasa Indonesia pun bentuk substitusi seperti itu juga dikenal sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memaknai bentuk nomina tunggal dan bentuk substitusinya dalam bahasa Jerman. Penutur bahasa Indonesia akan tetap memahaminya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh adanya kesamaan bentu dan makna dalam bahasa Indonesia.

Adapun Kasus dalam bahasa Jerman meliputi bentuk *Nominativ, Akkusativ, Dativ*. Bentuk lingual kasus dalam bahasa Jerman dikenal dalam bahasa Indonesia dalam katagori subjek, objek penderita, objek penyerta, dan empunya. Dalam data ditunjukan sebagai berikut.

Der Krankenpfleger in der Notaufnahme '**Perawat** di Unit Gawat Darurat'

Hal ini memungkinkan telaah pada kasus nominatif yang berperan sebagai subjek dalam sebuah kalimat.

Während er die Wundendesinfiziert, ‘Selama **ia** membersihkan luka-luka Lucian,’

Adapun pada bagian kalimat berikut ini kata **Marcel** pada kalimat ... *schiebt sie Marcel nach vorne* merupakan pronomina yang berperan sebagai objek karena makna kalimat tersebut adalah 'Dia mendorong **Marcel** kedepan'. *Den habe ich ... gefunden. Marcel heißt er.* '**anak ini** saya temui di Marcel **namanya**'.

Berdasarkan data tersebut penggantian kata **Marcel** yang merupakan nama orang, digantikan oleh kata **den** yang berarti '**anak ini**'. Substitusi bentuk lain yang senada dengan data tersebut di atas adalah **Beim Putzen** dalam kalimat *Beim Putzen geht es besser,...* . yang berarti '**Membersihkan rumah** lebih baik untuknya,' dan kalimat ..., *obwohl Sandale keine große Lust dazu hat* yang berarti ' ..., walaupun Sandale **tidak begitu suka**.' Penggantian kata **dazu** pada kalimat tersebut bermakna **tidak begitu suka untuk membersihkan rumah**. Hal menandakan adanya penggantian kata **dazu** yang merupakan substitusi pronomina.

Demikian pula pada kalimat berikut.

..., *wenn sie eines Tages wiederkommen sollt, keine Vorwürfe machen* yang memiliki makna '..., **kalau suatu hari ia bertemu dengan ibunya**, ia tidak akan menyalahkan ibunya.' Hal ini merupakan substitusi pronomina yang berasal dari unsur pronomina **sie** yang berarti **ibunya**.

B. Definitpronomen

Definit pronomen pada prinsipnya hampir sama dengan *Personalpronomen*, hanya yang digunakan adalah *Definitartikel*. Hal ini bisa dimungkinkan, karena *Definitartikel* juga memiliki kategori yang mengandung informasi genus (Maskulin, Feminin, dan Netral), *nummerus* (*Singular, Plural*), dan kasus (*Nominativ, Akkusativ, Dativ, dan Genetiv*). Perbedaan antara *Definitartikel* dengan *Definitpronomen* terletak pada kehadiran *Nomen*, sehingga *Definitartikel* bukan merupakan unsur substitusi, sedangkan *Definitpronomen* termasuk substitusi, seperti pada data berikut ini.

*Dort liegen noch die Matratzen, 'Di sana bergeletak kasur-kasur,'
die sie bei ihrer ... haben, die ... sind. 'yang harus mereka tinggalkan.'*

Kata *die Matratzen* 'kasur-kasur' disubstitusikan ke dalam istilah *die 'yang'*. Hal ini menunjukkan bahwa substusi tersebut berupa *Definitartikel* yang bergenus feminin. Hal ini disebabkan oleh adanya kata *die Matratzen* yang memiliki genus feminin, sehingga kata yang menggantikannya memiliki kesetaraan genus.

C. Adverbia

Adverbia lokatif seperti *hier* 'di sini', *dort* 'di sana' berfungsi sebagai substitusi unsur lingual yang berupa frasa preposisional. Frasa preposisional tersebut berfungsi sebagai adverbial lokatif (*Lokalangabe*). Hal ini seperti adverbial lokatif yang merujuk pada suatu tempat atau arah, yang bisa digunakan oleh penutur untuk

menunjukkan tempat sehingga ada kepastian di mana sesuatu yang dibicarakan itu terjadi. Ahli lain menyebutnya dengan istilah deixis lokal. Deixis menurut Levinson (1983:54-55) memiliki deixis waktu, deixis orang, deixis wacana, dan deixis sosial. Dalam kaitan dengan deixis lokal, ini sama dengan deixis sosial. Perhatikan data berikut ini.

*Sandale führt Marcel um das Haus herum zum **Spielplatz**.* 'Sandale membawa Marcel ke belakang rumah, ke **tempat bermain**.' Kata *zum **Spielplatz*** '**tempat bermain**.' Ini dapat digantikan dengan kata ***Hier*** '**di sini**' pada kalimat ***Hier** stet eine große Schaukel,...* '**Di_sini** terdapat ayunan yang besar,...'

..., ***wo** man Volleyball oder Fußball spielen kann.* '.... **yang** bisa digunakan untuk bermain voli atau sepak bola.' Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa substitusi kata yang berkategori adverbial adalah kelompok kata yang memberikan keterangan pada verba, adjektiva, dan nomina predikatif. Fungsi penjelas adverbial pada unsur kata lainnya dalam kalimat dapat berbentuk adverbial lokatif seperti pada data di atas.

D. Indefinitpronomen

Dalam tata bahasa, dikenal kata ganti tak tentu atau disebut juga kata ganti. Dalam bahasa Jerman disebut indefinit membentuk subkelompok kata ganti. Hal tersebut dapat digunakan untuk merujuk pada individu yang identitasnya masih belum dapat ditentukan, misalnya pada kata **seseorang** dan **mereka** biasanya

dianalogikan dengan fungsi artikel tidak terbatas pada kata benda. Untuk menunjukkan jumlah individu atau untuk pernyataan eksistensial tentang individu yang bermakna kuantitatif. Hal itu dapat ditunjukkan dengan penggunaan kata **tidak ada, beberapa orang**, atau **semua orang**, dan sebagainya.

Kata ganti tak terbatas pada bentuk tunggal atau jamak. Seringkali tidak tergantung pada jumlah dari individu yang dimaksudkan seperti dalam bentuk tunggal dan dalam bentuk jamak. Hal ini dapat dilihat pada bentuk singular dan plural. Beberapa kata ganti yang tidak terbatas dapat diinfeksi bahkan untuk genus; bahkan jika ini tidak terjadi, kata ganti taktentu sering dikaitkan dengan maskulin misalnya seseorang yang menulis sesuatu seperti tanpa harus setuju dengan jenis genus yang menggantikannya.

Hal ini dapat dibuktikan pada data berikut ini. ... *hat er den Schrank von Adrian, ...* 'ia telah membongkar lemari **Adrian,...**'. Kata *Andrian* yang merupakan nama seseorang digantikan dengan kata *Freunde karibnya* pada kalimat ..., *einem seiner besten Freunde,...* yang bermakna ..., **teman karibnya,...**

Indefinitpronomem sebagai unsur substitusi yang berfungsi sebagai kata pengganti hampir sama dengan *Definitpronomem*. Bedanya pada *Indefinitpronomem* memiliki ciri substitusi yang bermakna taktentu, sedangkan pada *Definitpronomem* bercirikan sebagai substitusi yang bermakna tertentu.

E. Subjektsatz

Subjektsatz merupakan substitusi yang berasal dari unsur subjek dalam kalimat. Hal ini ditunjukkan pada data 17 pada kalimat *Und es reicht ihr, ...* ‘Juga sudah **cukup**_bagi Sandale,’ merupakan *Personalpronomen* yang berfungsi sebagai *Subjektsatz*. Kata **es** berfungsi sebagai **Korrelat** untuk mengaitkan **Nebensatz** yang sebetulnya merupakan **Subjekt** pada *Hauptsatz* ‘induk kalimat’. Berbeda pada kalimat ..., *dass sie ein wenig lesen und schreiben kann.* ‘..., **apabila ia dapat sedikit membaca dan menulis**’ yang merupakan unsur Korrelat pada kalimat ..., *sie hat eine neue Familie gefunden und **darum** wird sie ...*, yang bermakna ‘..., ia telah menemukan sebuah keluarga dan **karena itu**,...’. Kedua data tersebut merupakan *Hauptsatz* ‘induk kalimat’ dan *Nebensatz* ‘anak kalimat’ yang memiliki keterkaitan unsur utama dalam kalimat induk dan unsur pengganti pada anak kalimat. *Subjektsatz* berfungsi sebagai pengganti pada peran subjek dan biasanya berbentuk nomina atau pronomina seperti yang dikatakan Müller and Pahlow (2018) bahwa *Das Subjekt oder Objekt in einem Satz ist normalerweise ein Nomen oder Pronomen. Es gibt aber auch Fälle, in denen ein Nebensatz die Stellung eines Subjekts oder Objekts einnimmt.*

F. Aposisi

Aposisi selain berfungsi sebagai penjelas, aposisi juga merupakan unsur substitusi. Substitusi pada aposisi muncul ketika kata yang digantikannya nama seseorang dan penjelasnya merupakan kata **pendidik** seperti pada kalimat ..., *als sie*

*Schlüsselklappern hört. **Stefan**, ‘...’, ia mendengar suara kunci diputar. **Stefan**,’* Kata **Stefan** pada kalimat tersebut diperjelas dengan substitusi kata *der **Erzieher*** pada kalimat ..., *der **Erzieher**, öffnet die Türen* yang bermakna ‘..., **salah seorang pengasuh** membuka pintu.’ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa unsur penjela muncul pada kalimat berikutnya akibat perlu penjelasan yang menyebut seseorang. Pada aposisi ini memunculkan kata sebagai pengganti kata yang memerlukan unsur penjelasnya yaitu *der **Erzieher*** ‘pendidik’.

G. Substitusi Verbal

Substitusi verbal adalah penggantian satuan lingual yang berkategori verba dengan satuan lingual lain yang juga berkategori verba dalam sebuah kalimat. Penggantian pada data yang disajikan di bawah ini masih belum nampak. Hal ini disebabkan oleh adanya unsur yang digantikannya masih berkategori verba yang memiliki peran dan fungsinya sendiri dalam kalimat. Penggantian unsurnya tidak tampak jelas ditinjau dari bentuk lingual. Namun demikian, ditinjau dari aspek pragmatiknya, substitusi verbal seperti data berikut ini tampak jelas:

A: *Hast du den Brief schon geschrieben?* ‘Apa kamu sudah menulis surat?’

B: *Nein, noch nicht. Ich werde es nach der Pause machen.* ‘Belum, saya akan menulisnya nanti setelah istirahat’.

Pada kalimat *Hast du den Brief schon geschrieben?* memang merupakan kalimat utuh sebagai induk kalimat. Setelah dijelaskan pada kalimat berikutnya seperti pada kalimat : *Nein, noch nicht. Ich werde es nach der Pause machen*

memiliki kejelasan akan adanya substitusi pada kalimat kedua. Hal ini digantikan dengan kata *es* pada *Ich werde nach der Pause machen*. Hal ini tampak bahwa penggantian dengan kata *es* pada kalimat tersebut merupakan substitusi verbal.

H. Substitusi Frasal

Substitusi frasal adalah penggantian satuan lingual tertentu yang berupa kata atau frasa dengan satuan lingual lainnya yang berbentuk frasa. Penggantian kata atau frasa dalam sebuah kalimat dapat dilihat pada data berikut ini.

Mama Ruth ‘**mama Ruth**,’ dan *eine begeisterte Joggerin* yang bermakna ‘**seorang penggemar jogging**’. Hal ini memiliki referen yang sama yaitu Mama Ruth memang sebagai figur orang yang senang melakukan jogging. Referen antara kata *mama Ruth* dan *seorang yang senang jogging* mengandung makna yang mereferen kepada makna bahwa orang tersebut memang memiliki hobi dan kesenangan melakukan jogging. Untuk data lainnya dapat ditunjukkan dengan kata seperti *dabei*, *damit*, *danach* dsb, penjelasannya adalah *Pronominaladverb* atau kata (peng)ganti keterangan pada data berikut.

..., *dass von ihren drei Kindern, die sie bisher geboren hat, nicht eines das erste Jahr überlebt hat*. Yang bermakna ‘..., bahwa ketiga anaknya ... lebih dari setahun.’ Dan unsur yang menggantikannya adalah pada kalimat *Was sie dabei niemals erwähnt, ist, ...* yang memiliki makna ‘Apa yang diungkapkan Stefania’.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat

1. Terdapat perbedaan bentuk substitusi antara bahasa Jerman (bJ) dan bahasa Indonesia (bI). Adapun perbedaannya adalah dalam bahasa Jerman substitusi *Pronomina Persona* bergantung pada genus, sedangkan pada bahasa Indonesia tidak. Substitusi *Definitpronomen* (bJ) terikat akan bentuk plural dan singular, sedangkan dalam (bI) tidak. Substitusi *Indefinitpronomen* dalam (bJ) membentuk subkelompok kata ganti. Hal tersebut dapat digunakan untuk merujuk pada individu yang identitasnya masih belum dapat ditentukan, sedangkan dalam (bI) dapat langsung diketahui jenisnya. Substitusi *Adverbia* keduanya sama yaitu sebagai unsur pengganti. Substitusi *Subjektsatz* dalam (bJ) ditentukan oleh adanya genus, sedangkan dalam (bI) tidak terikat genus. Substitusi *Aposisi*, *Substitusi Verbal* dan *Substitusi Frasal* antara (bJ) dan (bI) memiliki kesamaan referen.
2. Makna substitusi ditinjau dari kedua bahasa tersebut adalah sama-sama sebagai unsur pengganti lingual dalam sebuah kalimat yang berfungsi untuk menggantikan unsur leksikal oleh unsur lainnya dalam satuan yang lebih besar untuk memperoleh unsur pembedan atau penjelas. Dengan demikian, kedua makna substitusi dalam (bJ) dan (bI) memiliki kesamaan maknanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Drosdowski, Günther. 2009. *Duden Grammatik*. Mannheim: Dudenverlag.
- Duden. 1984. *Die Grammatik der deutschen Gegenwartssprache*. 4. Auflage. Mannheim: Bibliografische Institut
- Eisenberg, Peter. 2001. *Grundriß der deutschen Grammatik*. Dritte Auflage. Stuttgart: Verlag J.B. Metzler. ISBN: 3-476-01232-8.
- Engel, Ulrich. 1989. *Deutsche Grammatik*. Heidelberg: Julius Groos Verlag. ISBN: 3-87276-600-7.
- Grebe, Paul. 1983. *Die Grammatik. Unentberlich für richtiges Deutsch*. Band 04. Mannheim: Bibliographisches Institut AG - Dudenverlag. ISBN: 3-411-00914-4.
- Helbig, Gerhard & Buscha, Joachim. 2005. *Deutsche Grammatik. Ein Handbuch für den Ausländerunterricht*. Langenschiedt KG. ISBN: 3-468-49493-9.
- Helmut Glück (Hrsg.). 2010. *Metzler-Lexikon Sprache*. 4. Auflage; Verlag J.B. Metzler, Stuttgart und Weimar. ISBN 3-476-02335-4.
- J. Flowerdew (ed.). 2015. *Discourse in Context*. Oxford: International Journal .
- Jung, Walter und Günter Starke. 1990. *Grammatik der deutschen Sprache*, 10. Auflage. Mannheim: Bibliografische Institut.

✎st✎

LAMPIRAN

KORPUS DATA

Perangkat Substitusi dalam Roman *Träume wohnen überall* dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia dari Buku Terjemahannya yang Berjudul *Mimpi Itu Indah*

1. Substitusi Nominal

No.	Data	
Data	Nominal	Substitusi Nominal
1.	<p><i>Mit einem Rück setzt sich Sandale auf und... .</i></p> <p>'Sandale bangun terduduk ... ,'</p>	<p><i>Sie mag die Ratten nicht,</i></p> <p>'Ia tidak menyukai tikus-tikus besar itu'</p>
2.	<p><i>Sie mag die Ratten nicht,</i></p> <p>'Ia tidak menyukai tikus-tikus besar itu'</p>	<p><i>..., obwohl sie sich seit Jahren mit ihnen ... teilt.</i></p> <p>'..., walaupun ia bertahun-tahun telah tinggal dengan mereka.'</p>
3.	<p><i>Dort liegen noch die Matratzen,</i></p> <p>'Di sana bergeletak kasur-kasur.'</p>	<p><i>die sie bei ihrer ... haben, die ... sind.</i></p> <p>'yang harus mereka tinggalkan dan kasur itu sudah basah.'</p>
4.	<p><i>“Mein Vater ... hat seit ein paar Wochen keine Arbeit... “</i></p> <p>'Ayahku ... sudah tidak punya pekerjaan lagi... '</p>	<p><i>“... schlägt er uns. “</i></p> <p>'... ia akan memukuli kami.'</p>
5.	<p><i>Sie lebt seit fünf Jahren in einem Kinderdorf,...</i></p> <p>'Tasudah lima tahun tinggal di Kinderdorf (penampungan anak-anak)...'</p>	<p><i>... an der Sozialstation St. Lazarus, genannt Lazar,...</i></p> <p>'... di Rumah Penampungan Santo Lazarus yang biasadisebut Lazar.'</p>
6.	<p><i>..., erklärt Sandale und Marcel nicht zufrieden...</i></p> <p>'..., jelas Sandale kepada Marcel...'</p>	<p><i>Sie gehen durch die Gartenpforte...</i></p> <p>"</p>

7.	<i>Sandale führt Marcel um das Haus herum zum <u>Spielplatz</u>.</i> 'Sandale membawa Marcel ke belakang rumah, ke <u>tempat bermain</u> .'	<i><u>Hier</u> stet eine große Schaukel,...</i> ' <u>Di sini</u> terdapat ayunan yang besar,...' ..., <u>wo</u> man Voleyball oder Fußball spielen kann. ... <u>yang</u> bisa digunakan untuk bermain voli atau sepak bola.
8.	“... Wo sind <u>die Bälle</u> ?” '... Dimana <u>bola-bolanya</u> ?’	“ <u>Die</u> gibt es erst abends nach dem Essen.“ ' <u>Bola-bola</u> hanya dikeluarkan setelah makan malam.'
9.	<i>Als <u>Tamara</u>,...</i> 'Ketika <u>Tamara</u> ,...'	..., <u>eine der Erzieherinnen</u> ,... '..., <u>salah satu pengurus</u> disitu...'
10.	... schiebt sie <u>Marcel</u> nach vorne 'Dia mendorong <u>Marcel</u> kedepan'	<i><u>Den</u> habe ich ... gefunden. Marcel <u>heißt er</u>.</i> ' <u>anak ini</u> saya temui di Marcel <u>namanya</u> .'
11.	<i><u>Marcel</u> schaut Sandale ängstlich an.</i> ' <u>Marcel</u> melihat kepada Sandale dengan khawatir.'	<i><u>Er</u> lässt ihre Hand...</i> ' <u>Ia</u> tetap memegangi Sandale...'
12.	“Das ist <u>Cristina</u> ,...” '... itu adalah doa <u>Cristina</u> ,...'	“..., <u>die</u> sich auf diese Weise...” ' <u>yang</u> dengan cara ini,...'
13.	“Wo ist <u>Lucian</u> ?”, fragte Sandale auf geregt. 'Di mana <u>Lucian</u> ?', tanya Sandale dengan tegang.	“..., <u>er</u> hat immer noch Hausverbot” '..., <u>Lucian</u> masih dilarang masuk kesini.' “Vielleicht ist <u>er</u> noch draußen, ...” 'Barangkali <u>ia</u> ada diluar,...'
14.	... hat er den Schrank von <u>Adrian</u> , ... 'ia telah membongkar lemari <u>Adrian</u> ,...'	..., <u>einem seiner besten Freunde</u> ,... ..., <u>teman karibnya</u> ,...
15.	<i>Sandale hasst <u>es</u> und versucht sich mit allen möglichen Tricks</i>	Nur <u>das tägliche Joggen, an dem alle teilnehmen müssen</u> ,

	<i>davor zu drücken.</i> ‘ Sandale membenci jogging dan selalu berusaha dengan segala macam cara untuk mengelak dari keharusan ini.’	<u>bleibt.</u> ‘Hal yang sama hanyalah <u>jogging yang diharuskan untuk semua orang</u> ’
16.	<u>„Ein Ziel</u> ist ... na, wie beim Wettrennen.” ‘ <u>Sebuah tujuan</u> adalah, ... No. seperti pertandingan lari’	„Das Ziel ist am <u>Ende, da</u> , wo der Erste gewinnt.” ‘Tujuan itu adalah <u>batas akhir</u> lari, dan yang tiba pertama adalah pemenang’
17.	Und <u>es</u> reicht ihr, ... ‘Juga sudah <u>cukup</u> bagi Sandale,’	..., <u>dass sie ein wenig lesen und schreiben kann.</u> ‘..., <u>apabila ia dapat sedikit membaca dan menulis.</u> ’
18.	... gibt es dann <u>Punkte</u> , und wenn man <u>genügend Punkte</u> gesammelt hat, ‘ ... diberikan <u>point</u> dan ketika orang sudah mendapat <u>point cukup</u> ,’	..., kann man <u>sie</u> eintauschen gegem ein neues T-Shirt, Schokolade oder Zigaretten. ‘ ..., orang dapat menukar <u>point itu</u> dengan sebuah t-shirt baru, coklat atau rokok.’
19.	Sie hasst <u>Rodica</u> , ‘Ia benci <u>Rodica</u> ,’	..., die <u>Erzieherin</u> , die für die Küche zuständig ist. ‘..., salah satu <u>pengasuh</u> yang bertanggungjawab di dapur’
20.	Genauso wie Mama Ruth oder wie <u>Viorel</u> , ‘ Sama seperti mama Ruth dan <u>Viorel</u> ,’	..., <u>der</u> jeden Morgen das Spielprogramm organisiert. ‘..., <u>yang</u> setiap pagi membuat acara bermain.’
21.	Sandale hat auf der Station ..., und <u>Helfer</u> kennen gelernt. ‘Sandale sudah mengenal ..., dan para <u>sukarelawan</u> ’	Wenn <u>Neue</u> kommen, steht sie immer ‘Kalau ada <u>yang baru</u> datang, ia akan sedikit’ <i>Manche Kinder laufen sofort ... umarmen <u>die Neuen.</u></i> ‘Banyak anak-anak langsung berlari ... dan memeluk <u>tamu-tamu yang datang</u> ’
22.	... <u>das Bild</u> , das Victor heute Morgen ... an die Wand gemalt	<u>Es</u> zeigt die Heiligen Familie: Josef, Maria, und Yesus.

	<i>hat.</i> ‘ ... sebuah lukisan di dinding yang ditiru Viktor tadi pagi ... ‘	‘ <u>Lukisan itu</u> memperlihatkan keluarga suci: Yosef, Maria, dan Yesus’
23.	<i>Sie hat furchtbare <u>Zahnschmerzen</u>.</i> ‘ <u>Giginya sakit sekali</u> ’	<i><u>Ihre rechte Backe ist geschwollen.</u></i> ‘ <u>Pipi kanannya membengkak</u> ’
24.	..., <i>als sie Schlüsselklappern hört. <u>Stefan</u>,</i> ‘ ..., ia mendengar suara kunci diputar. <u>Stefan</u> , ’	..., <i>der <u>Erzieher</u>, öffnet die Türen.</i> ‘ ..., <u>salah seorang pengasuh</u> membuka pintu.’
25.	..., <i>bestimmt allein <u>Grigore</u>, der König vom Bahnhof.</i> ‘ ..., ditentukan oleh <u>Grigore</u> , sang raja stasiun.’	<i><u>Er ist schon 20 und verdient...</u> .</i> ‘ <u>Ia</u> sudah berumur 20 dan ’
26.	<i><u>Lucian</u> schüttelt seine Hand wütend ab.</i> ‘ <u>Lucian</u> menggoyangkan tangannya.’	<i>Ohne ein weiteres Wort geht <u>er</u> aus dem Zimmer.</i> ‘Tanpa sepele katapun <u>ia</u> keluar dari ruang UGD’ <i>Sandale folgt <u>ihm</u>.</i> ‘Sandale mengikutinya’

2. Substitusi Verbal

No. Data	Data	
	Verbal	Substitusi Verbal
1.	‘ <u>Duschen</u> musste ich zu Hause nicht.’ ‘Di rumah aku tidak perlu <u>mandi</u> ’	<i>No. musst <u>unter die Dusche gehen.</u></i> ‘Kamu harus <u>mandi</u> ’
2.	<i>Ich <u>laufe nicht weg.</u></i> ‘Aku <u>tidak pergi</u> ’	<i>Ich <u>bleibe hier</u></i> ‘Aku <u>disini</u> ’

Substitusi Frasal

No. Data	Data	
	Frasal	Substitusi Frasal
1.	<p><i>Es ist heiß <u>hier unten</u>,</i> ‘<u>Di bawah situ</u> udara selalu panas,’</p>	<p><i>Es ist dunkel <u>in der Höhle</u>.</i> ‘<u>Di dalam lubang ...</u> <u>Die Welt hier unten</u> besteht aus...’ ‘<u>Dunia dibawah sini</u> terdiri atas ...’</p>
2.	<p><i>Normalerweise schläft sie <u>mit den anderen</u> hinter dem Bahnhof.</i> ‘Biasanya ia tidur <u>bersama dengan yang lain</u> di belakang Stasiun’</p>	<p><i>Von <u>den anderen Straßenkindern</u> ist noch...</i> ‘<u>Dari anak jalanan yang lain ...</u> ‘ <i><u>Auch Grigore, Denisa, Marian</u> schnarchen friedlich vor sich hin.</i> ‘<u>Grigore, Denisa, Marian</u> mendengarkan ...’</p>
3.	<p><i>Stefania ist <u>im siebten Monat schwanger</u>,</i> ‘Stefania <u>hamill tujuh bulan</u>’</p>	<p><i>... ist Sie <u>mit ihrem dicken Bauch ...</u></i> ‘... Stefania <u>dengan perutnya yang besar itu ...</u>’ <i>Bei <u>einer schwangeren Frau</u> haben die Leute ...</i> ‘Orang akan mengasihani <u>wanita yang hamil...</u>’</p>
4.	<p><i><u>Ein kleiner Junge</u>, nicht viel älter als zehn,...</i> ‘<u>Seorang anak laki-laki kecil</u> tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya...’</p>	<p><i><u>Er</u> lässt sich das Hühnerbein fallen,...</i> ‘<u>Ia</u> melempar buah paha ayam...’</p>
5.	<p><i>Und tatsächlich finden sich <u>drei weitere Hühnerbeine</u>,...</i> ‘Dan memang mereka menemukan <u>tiga buah tulang ayam</u> lagi,... ‘ <i><u>Hühnerbeine, Brotchen, die Äpfel und Banane...</u></i></p>	<p><i>... und hält die Tüte <u>mit dem kostbaren Essen</u> fest in der Hand.</i> ‘... dan memegang tas plastik yang berisi <u>makanan yang sangat berharga</u> itu erat-erat.’</p>

	‘ <u>Tulang ayam, sisa roti, apel dan pisang...</u> ’	
6.	..., <u>ohne Fahrschein mitfahren.</u> ‘..., <u>menumpangtanpakarcis bis.</u> ’	..., <u>wieder ohne zu bezahlen.</u> ‘..., <u>dan naik tanpamembayarlagi</u> ’
7.	“Überall <u>in der Stadt</u> wird gebaut,...“ ‘Dimana-mana <u>di kota tengah</u> dibangun,...’	“Der Bus verlässt <u>die Innenstadt.</u> “ ‘Bis kemudian keluar dari <u>pusatkota.</u> ’ “ <u>Hier</u> entstehen riesige Shoppingcenter.“ ‘ <u>Di sini</u> ada beberapa pusat berbelanja yang besar. ‘
8.	..., wo jeden Abend <u>alle Kinder und Jugendlichen</u> ,... ‘..., tempat setiap malam <u>anak-anak dan remaja...</u> ’	..., <u>die</u> gekommen sind... ... <u>yang</u> datang...
9.	Das <u>isteine der Vorschriften.</u> ... ‘Ketentuan itu adalah <u>persyaratan...</u> ’	..., <u>die</u> füralles, ... ‘... untuk semua <u>yang ada...</u> ’
10.	Es istneben der Kapelle <u>der einzige Ort,</u> ... ‘Rumah itu adalah tempat kedua setelah ruang Servus atau kapel...’	..., <u>den</u> siekennt, ... ‘ <u>yang</u> iakenal...’ ..., <u>in Gating</u> keinen Streitgibt... ‘ <u>di situ</u> tidak ada yang berkelahi...’
11.	Manchmal kommen <u>Gästeaus Österreich oder Deutschland</u> auf die Station. ‘Kadangkala Gating beberapa <u>tamudari Austria atau Jerman</u> yang mengunjungi rumah itu.’	<u>Sie</u> gehen überall herum, ... ‘ <u>Mereka</u> akan berkeliling rumah,...’
12.	Am Ende einesjeden Interviews kommt dann <u>die einzige Frage,</u> ... ‘Pada setiap akhir wawancara selalu <u>ada pertanyaan...</u> ’	..., <u>bei der</u> Sandale die Geduld verliert ... ‘ <u>yang</u> membuat Sandale kehilangan kesabarannya.’
13.	“Wie kann man <u>seine Mutter</u> hassen?”	“Man hat dochnu <u>reine.</u> ”

	‘Bagaimana orang dapat membenci <u>ibu sendiri</u> .’	‘Orang hanya mempunyai <u>seorang ibu</u> saja.’
14.	<p>“<i>Ich hab nicht geschlafen, <u>No. Blödmann!</u></i>”</p> <p>‘Aku tidak tertidur, <u>dasa bego!</u>’</p>	<p>..., <i>fluster sie <u>David</u> wütend zu und steht hastig auf.</i></p> <p>‘bisik Sandale kepada <u>David</u> dengan marah dan cepat-cepat berdiri’</p> <p><i><u>Der</u> grinst mur und nimmt ihr Hand.</i></p> <p>‘<u>David</u> hanya menyeringai dan memegang tangannya’</p>
15.	<p><i>Vor dem Essraum steht <u>ein kleines Mädchen</u>,</i></p> <p>‘Di depan ruang makan terlihat <u>seorang anak kecil</u>,’</p>	<p>“<i><u>Lidia!</u></i>” <i>sagt sie leise, sodass man sie kaum verstehen kann.</i></p> <p>“<i><u>Lidia!</u></i>” jawab anak itu perlahan, sehingga banyak yang tidak mendengarnya.’</p>
16.	<p>..., <i>drückt ihr <u>eine weiße Papierserviette</u> in die Hand.</i></p> <p>‘..., menyodorkan <u>sehelai tisu berwarna putih</u>.’</p>	<p>“<i><u>Damit</u> wischt man sich den Mund ab!... .</i>”</p> <p>“Nah <u>dengan tisu ini</u> orang membersihkan mulut!”.’</p>
17.	<p><i>Nur <u>das tägliche Joggen</u>, an dem alle teilnehmen müssen, bleibt.</i></p> <p>‘Hal yang sama hanyalah <u>jogging</u> yang diharuskan untuk semua orang’</p>	<p><i><u>Danach</u> machen sie Spiele auf dem Hof.</i></p> <p>‘<u>Memang</u> Sandale tidak bisa berlari cepat’</p>
18.	<p><i>Aber <u>Mamam Ruth</u>,</i></p> <p>‘Tapi <u>mama Ruth</u>,’</p>	<p>..., <i>die selber <u>eine begeisterte Joggerin</u> ist,</i></p> <p>‘yang memang <u>seorang penggemar jogging</u>,’</p>
19	<p>..., <i>hat ihr vor Jahren <u>ein alter Mann aus Österreich</u> gesagt.</i></p> <p>‘..., beberapa tahun yang lalu <u>seorang lelaki tua dari Austria</u> berkata padanya.’</p>	<p>..., <i>war er <u>Manager</u> einer großen Elektronikfirma</i></p> <p>‘ ia adalah <u>seorang manajer</u> sebuah perusahaan elektronik’</p> <p><i>Bevor <u>er</u> in Rente gegangen ist,...</i> .</p> <p>‘Sebelum <u>lelaki itu</u> pensiun,’</p>
20.	<p>“... . <i>Das Ziel ist am Ende, da, <u>wo der Erste gewinnt.</u></i>”</p> <p>‘ “... . Tujuan itu adalah batas akhir lari, dan <u>yang tiba pertama adalah pemenang</u>.’</p>	<p>“ <i>Und <u>davon</u> muss man rennen!</i>”</p> <p>‘Dan untuk <u>tujuan ini</u> orang harus lari.’</p>

21.	<i>Beim Putzen geht es besser,... .</i> ‘ Membersihkan rumah lebih baik untuknya,’	..., obwohl Sandale keine große Lust dazu hat. ‘ ..., walaupun Sandale tidak begitu suka. ’
22.	..., bewundert sie das Bild , das Victor heute Morgen... . ‘ ..., Sandale memperhatikan dengan kagum sebuah lukisan’	Victor ist ein großer Künstler. ‘Viktor adalah seniman yang berbakat. ’
23.	<i>In diesem Jahr gibt es viele Touristen in der Stadt,</i> ‘Tahun ini banyak sekali turis di kota,’	<i>Die reichen Leute haben meistein schlestes Gewissen,</i> ‘ Orang – orang kaya kebanyakan mempunyai rasa bersalah,’
24.	..., bestimmt allein Grigore, der König vom Bahnhof. ‘ ..., ditentukan oleh Grigore, sang raja stasiun. ’	<i>Er ist schon 20 und verdient an jedem Lei,</i> ‘ Ia sudah berumur 20 dan mendapat setoran Lei,’
25.	<i>Sie kaufte sich ein Paar gelbe Sandalen,</i> ‘Ia membeli sepasang sandal berwarna kuning ,’	..., die sie schon lange im neuen Schuhgeschäft bewundert hatte ‘ ..., yang sudah lama ia inginkan di sebuah toko sepatu’
26.	... öfter dringen die empörten Stimmen der Menschen zu ihnen herüber. ‘ ... makin seringlah orang-orang menhardik mereka ’	“ Ruhe da unten! ” “ Hei, jangan ribut di bawah situ! ”
27.	<i>Der Krankenpfleger in der Notaufnahme</i> ‘ Perawat di Unit Gawat Darurat’	<i>Während er die Wundendesinfiziert,</i> ‘Selama ia membersihkan luka-luka Lucian,’
28.	<i>Soll sie ihm ihre Arme zeigen?</i> ‘Haruskah Sandale menunjukkan lengannya juga?’	<i>Auch die sind voller Narben wie die Arme fast aller Kinder,</i> ‘ Lengannya juga penuh dengan bekas-bekas luka,’

3. Substitusi Klausal

No. Data	Data	
	Klausal	Substitusi Klausal
1.	<u>Die Autos rasen so schnell,</u> 'Mobil-mobil dikemudikan begitu cepat'	..., dass es schon für Sandale schwierig ist, eine Lücke abzapfen, ..., sehingga sulit untuk Sandale mencari kesempatan untuk menyeberang. Es = Ø
2.	..., auf die andere Seite zu rennen	Stefania schafft <u>es</u> an diesen Morgen nicht. Stefania tidak dapat <u>melakukannya</u> pagi ini.
3.	..., <u>sie schlafen noch.</u> ..., mereka masih tidur	Genauso wie Sandale <u>es</u> machen würde. Sandale juga ingin <u>terus tidur</u>
4.	... und <u>die große Mülltonne ist heute gut gefüllt.</u> Tempat sampah besar itu penuh sekali	Es reicht für alle. Tampaknya cukup untuk semua. Es = Ø
5.	..., <u>dass von ihren drei Kindern, die sie bisher geboren hat, nicht eines das erste Jahr überlebt hat.</u> ..., bahwa ketiga anaknya ... lebih dari setahun.	Was sie <u>dabei</u> niemals erwähnt, ist, ... <u>Apa</u> yang diungkapkan Stefania
6.	<u>Stefania weigert sich weiter in ein Krankenhaus zu gehen.</u> <u>'Stefania menolak pergi ke rumah sakit'</u>	Und Sandale weiß, <u>wovon</u> sie redet. 'Dan Sandale tahu <u>semua hal itu</u> '
7.	..., <u>die nicht mehrfach missbraucht wurden.</u> <u>'yang belum pernah mendapat perlakuan tidak senonoh'</u>	Nur wenige können <u>darüber</u> sprechen... . 'Hanya beberapa <u>yang</u> sanggup bercerita'

8.	<p><u>“Ich bitte für meine Mutter. Dass es ihr gut geht! Amin!”</u> <u>'Aku berdoa untuk Ibuku. Agar beliau selalu dalam keadaan baik! Amin!'</u></p>	<p><u>Dabei</u> kennt Sandale ihre Mutter gar nicht wirklich. 'Padahal Sandale hampir-hampir tidak mengenali ibunya.'</p>
9.	<p>..., schauen neugierig in alle Zimmer und <u>stellen jede Menge Fragen.</u> 'melihat-lihat kamar tidur dengan penuh ingin tahu dan <u>bertanya banyak hal'</u></p>	<p><u>Dafür</u> muss sie Fragen über ihr Leben beantworten. '... <u>untuk itu</u> ia harus menjawab berbagai pertanyaan mengenai hidupnya.'</p>
10.	<p><u>“Aufwachen!”</u> sagt er so laut, <u>”Bangun!”</u> katanya keras,'</p>	<p>..., dass <u>es</u> alle hören können, ' ..., sehingga semua bisa mendengar,' Es = Ø</p>
11.	<p>..., <u>wenn sie eines Tages wiederkommen sollt,</u> keine Vorwürfe machen. '..., <u>kalau suatu hari ia bertemu dengan ibunya,</u> ia tidak akan menyalahkan ibunya.'</p>	<p>..., sie hat eine neue Familie gefunden und <u>darum</u> wird sie ..., '..., ia telah menemukan sebuah keluarga dan <u>karena itu,</u>... '</p>
12.	<p>Sie träumt <u>davon,</u>... . ' Bahkan Sandale <u>juga</u> bermimpi,'</p>	<p>..., <u>einmal eine Familie mit Lucian zu haben,</u> '..., <u>suatu hari ia dan Lucian dapat membangun sebuah keluarga,</u></p>
13.	<p>..., <u>weil sie heute Mittag ohne bescheid zu sagen gegangen ist.</u> '..., <u>karena siang tadi Sandale pergi tanpa pamit.'</u></p>	<p>Ihm gefällt <u>es</u> nicht, dass sie immer wieder ins Lazar geht, 'Lucian tidak senang, kalau Sandale sering pergi ke Lazar,' Es = Ø</p>
14.	<p><u>Sandale hat Hunger und stopft sich den Brei in den Mund.</u> <u>'Sandale sangat lapar dan menyuapkan kentang tumbuk besar-</u></p>	<p><u>Dannach</u> nimmt sie sich weitere Scheiben Brot aus dem Korb <u>'Setelah itu</u> ia mengambil selemba roti iris dari tempaynya,'</p>

	besar ke mulutnya.'	
15.	..., <i>beschwert sich Sandale fast täglich bei ihr</i> und '..., <u>keluh Sandale hampir setiap hari</u> dan'	“ <i>Das</i> kommt vom Rauchen, nicht vom Laufen!” ” <u>Hal itu</u> disebabkan oleh kebiasaanmu merokok bukan karena berlari!”
16.	“ <i>Meine Eltern hatten auch viel Geld, ich musste mir alles alleine erarbeiten. Es war sehr mühsam und ich musste hart kämpfen. ...</i> ” <u>'Orangtuaku juga tidak mempunyai banyak uang, aku harus berusaha sendiri untuk hidupku. Semua itu sangat sulit dan harus diperjuangkan dengan keras. ...'</u>	“... . Aber ich habe <i>es</i> geschafft.” “... . Tetapi aku berhasil.” Es = Ø
17.	Zum Glück sind Ferien und <i>es ist heiß</i> . 'Untungnya sekarang liburan dan <u>udara panas.</u>	<i>Darum</i> werden sie heute zum schwimmen an den See fahren. <u>'Oleh karena itu,</u> mereka akan pergi berenang di danau.'
18.	<i>Sie schreit mit allen Kindern.</i> <u>'Rodica selalu berteriak kepada semua anak disitu.'</u>	<i>Darum</i> mögen sie Rodica nicht. <u>'Oleh karena itu,</u> Sandale tidak menyukainya'
19.	Sie spielen Volleyball und warten <i>darauf</i> , 'Mereka bermain voli dan menunggu, '	..., <i>der Putzdienst und der Waschdienst ihre Aufgaben erledigt haben.</i> '..., yang bertugas membersihkan dan selesai mencuci.'
20.	<i>Darum</i> lohnt es sich nicht, mit denen Freundschaft zu schließen, <u>'Oleh karena itu,</u> tidak akan berguna kalau mengikat persahabatan dengan mereka,'	..., <i>die nur mit dem Mund lachen.</i> '..., <u>yang tertawa hanya dengan mulutnya.'</u>
21.	<i>Lazarus heißt übersetzt: Gott hilft</i> , sagt Pater Georg. <u>'Lazarus berarti: Tuhan menolong,</u> kata Romo Georg'	Und <i>darum</i> hat er das Haus, in dem sie alle leben, so gennant. <u>'Oleh karena itu,</u> Romo Georg menamakan rumah yang didiami mereka semua dengan nama Lazarus'

22.	<p>..., <i>aber das liegt nur <u>daran</u>,</i> '..., tetapi itu semua,... !'</p>	<p><i><u>..., dass es nicht so leicht ist, ein scharfes Messer oder eine zerbrochene Glasflasche zu bekommen.</u></i> '<u>..., karena ia tidak dapat menemukan sebuah pisau yang tajam ataupun sepotong kaca untuk melukainya.'</u></p>
23.	<p>..., <i>wenn Gäste da sind, oft den Übersetzer spielt.</i> '..., <u>kalau ada tamu yang datang maka ia sering menjadi penerjemah.'</u></p>	<p><i><u>Dabei</u> er ist schon 26 und müsste eigentlich längst arbeiten gehen.</i> '<u>Padahal</u> ia sudah berumur 26 tahun dan harusnya sudah lama bekerja.'</p>
24.	<p><i><u>Sie weiß, dass die Dämpfe ihre Augen, ihren Kopf, ihre Lungen, einfach alles zerstören werden.</u></i> '<u>Ia tahu bahwa uap ini akan merusak matanya, kepalanya bahkan paru-parunya, semua akan dirusak olehnya.'</u></p>	<p><i>Sie weiß <u>es</u> und es ist ihr egal.</i> 'Sandale tahu benar <u>hal ini</u>, tetapi untuknya semua tidak ada artinya.'</p>
25.	<p><i><u>Sie hat immer noch Schmerzen</u> in dem Arm,</i> '<u>Sandale masih merasakan sakit</u> akibat tangannya, ... !'</p>	<p><i><u>Dabei</u> ist das bereits ein ganzes Jahr her.</i> '<u>Padahal</u> sudah setahun lalu peristiwanya.'</p>
26.	<p>..., <i>Mama Ruth die Sandalen in ihrem Büro auf und</i> '..., <u>mama Ruth menyimpan sandal itu di dalam kantornya</u> dan ... !'</p>	<p><i>... und gibt ihr <u>dafür</u> aus der Kleiderkammer ein Paar Stiefel.</i> '... dan memberikannya sepasang sepatu boot dari gudang.'</p>



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207; Faksimili. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; Surel: fbs@uny.ac.id

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 168 /UN34.12/PP/2018

Pada hari ini Jumat tanggal dua bulan Februari tahun Dua Ribu Delapan Belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum. : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd. : Ketua Tim Peneliti dari Research Group, yang beralamat di Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ini berdasarkan :

DIPA UNY 2018 yang merupakan implementasi dari DIPA Sekretariat Jenderal Kemenristekdikti dengan Nomor : SP DIPA-042.01.2.400904/2018 tanggal 05 Desember 2017 dan DIPA Direktorat Jenderal Pembelajaran dan kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) Nomor: SP DIPA-042.04.2.400058/2018 tanggal 05 Desember 2017.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan Penelitian dengan judul dan nama Ketua/Anggota Peneliti sebagai berikut :

Judul : SUBSTITUSI DALAM BAHASA JERMAN DAN REALISASINYA DALAM BAHASA INDONESIA

Ketua Peneliti : Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.
Anggota : 1. Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
2. Dra. Sri Megawati, MA.

Pasal 2

1. PIHAK PERTAMA memberikan dana Penelitian yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp 15.000.000. (Lima belas juta rupiah) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA Fakultas Bahasa dan Seni UNY No. : SP DIPA – 042.01.2.400904/2018
2. PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan penelitian sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara

Pasal 3

Pembayaran dana Penelitian ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Tahap Pertama 70% sebesar Rp.10.500.000 (Sepuluh juta lima ratus ribu rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- (2) PIHAK KEDUA wajib membuat laporan kemajuan pelaksanaan penelitian dan laporan penggunaan keuangan sejumlah termin I sebesar 70%, dan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 1 (satu) eksemplar paling lambat tanggal **30 Juni 2018**, serta mengunggah laporan tersebut *ke simppm.lppm.uny.ac.id*
- (3) Tahap Kedua 30% sebesar Rp. 4.500.000 (Empat juta lima ratus ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA mengupload laporan akhir melalui simppm.lppm.uny.ac.id dan menyerahkan laporan akhir hasil pelaksanaan penelitian kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy sebanyak 3 (tiga) eksemplar disertai softcopy 1 buah (dalam CD-R) paling lambat tanggal **10 Agustus 2018**.
- (4) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (5) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.

Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk:

- (1) Memanfaatkan hasil penelitian untuk proses bahan mengajar;
- (2) Mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal/prosiding bereputasi.
- (3) Membayar PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23 dan PPn sesuai ketentuan yang berlaku
- (4) Membiayai dan melaksanakan seminar instrumen dan seminar hasil penelitian

Pasal 5

- (1) Jangka waktu pelaksanaan penelitian yang dimaksud Pasal 1 ini selama 6 (enam) bulan terhitung mulai **1 Februari 2018 sampai dengan 31 Juli 2018**, dan PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Penelitian yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya **31 Juli 2018**.
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
 - a. Laporan akhir hasil penelitian dalam bentuk hardcopy sebanyak 3 (tiga) eksemplar, dan dalam bentuk soft copy (CD dalam format **"*.pdf"**) sebanyak 1 (satu) keping ke Subbag Pendidikan, serta mengunggah laporan tersebut *ke simppm.lppm.uny.ac.id* paling lambat **10 Agustus 2018**
 - b. Artikel ilmiah untuk dimasukkan ke Jurnal/prosiding, yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar

- (3) Laporan hasil penelitian dalam bentuk hard copy harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
- Bentuk/ukuran kertas kuarto
 - Warna cover biru tua
 - Di bagian bawah cover ditulis :
Dibiayai oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : SP DIPA – 042.01.2.400904/2018
Tanggal 5 Desember 2017 berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor :
168/UN34.12/PP/2018 Tanggal 2 Februari 2018.
- (4) Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke : Subagian Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni UNY sebanyak 3 (tiga) eks
- (5) Apabila batas waktu habisnya masa penelitian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persmil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana penelitian oleh Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Pasal 6

- Apabila Ketua Peneliti sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- Bagi Peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 7

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

Hasil penelitian berupa peralatan dan atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 9

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang. Perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pembrontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran,kebanjiran,gempa bumi, angin ribut,gangguan nafigasi, tidakan pemerintah dibidang moneter.*Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

Pasal 10

Surat Perjanjian pelaksanaan penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 11

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Ketua Peneliti,



Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.
NIP 196109301987031004

PIHAK PERTAMA
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.
NIP 195712311983032004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; Surel: fbs@uny.ac.id

1. Nama Peneliti : Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd. dkk.
2. Jurusan/Prodi : Pend. Bahasa Jerman
3. Judul Riset Grup : Substitusi dlm Bahasa Jerman dan
realisasinya dalam Bahasa Indonesia
4. Pelaksanaan : Tanggal 20.07.2018 Jam 08.00 - Selesai
5. Tempat : PLA Lt. 3. R. 302
6. Peserta yang hadir : 13 orang

SARAN-SARAN

- Laporan penelitian segera dipublikasi
berikut diunggah di SVM PPM
- Poster
- Artikel } Segera diselesaikan.

7. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan: hasil Riset Grup tersebut di atas:

- Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrumen/hasil
- Diterima, dengan revisi/pembenahan
- Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Pembahas

Prof. Dr. Dra. Suharti, M.Pd.
NIP:

Moderator

Dr. Anwar Effendi
NIP: 196807151994031020

Wakil Dekan I,

Dr. Maman Suryaman M.Pd
NIP. 196702041992031002

Dr. Kadriani, M.Hum



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 121, Fax (0274) 548207

Laman: fbs.uny.ac.id, e-mail: fbs@uny.ac.id

KARTU KENDALI MUTU
Seminar Hasil Riset Grup

Judul : *Substitusi dalam Bhs Jerman dan realisasinya dlm.B.I.*
Ketua Riset Grup : *Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.*
NIP : *19610930 198703 1004*
Program Studi : *Jur. Pend. Bhs Jerman*

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1.	Naskah Seminar Hasil Riset Grup dikumpul sebanyak 2 Eksemplar untuk bahan Seminar.	✓	
2.	Ringkasan hasil Riset Grup diperbanyak	✓	
3.	Presentasi Hasil Riset Grup	✓	
4.	Bukti saran perbaikan hasil Riset Grup dari pembahas dan peserta seminar telah disetujui oleh pembahas	✓	
5.	Mengumpulkan laporan hasil Riset Grup yang telah disetujui oleh Dekan FBS sebanyak 3 eksemplar	✓	<i>draft</i>
6.	Mengumpulkan artikel publikasi sesuai kontrak di Riset Grup	✓	<i>draft</i>
7.	Mengunggah laporan hasil Riset Grup dan artikel di http://simppm.lppm.uny.ac.id	✓	<i>beli</i>
8.	Menyerahkan file poster	✓	<i>draft</i>
9.	Publikasi artikel hasil Riset Grup	✓	<i>draft</i>
10.	Lain-lain/ kendala/masalah		

② *Dr. Kasipudin, M. Hum*


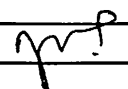
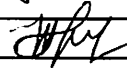
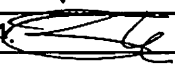



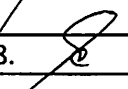


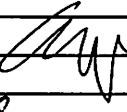
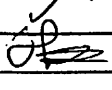



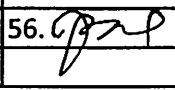

Yogyakarta, 31 Juli 2018
Pembahas

[Signature]
(Prof. Dr. Dra. Suharti, M. Pd.)
NIP.

DAFTAR HADIR PENELITI

Hari : Selasa
 Tanggal : 20 Juli 2018
 Waktu : 08.00 - 12.00
 Tempat : Ruang Seminar PLA Lt.3 FBS
 Acara : Seminar Hasil Riset Grup FBS Tahun 2018

No	Nama	Tanda Tangan	
1	Prof. Dr. Dra. Endang Nurhayati, M.Hum.	1.	
2	Dr. Drs. Maman Suryaman, M.Pd.		
3	Drs. Rohali, M.Hum.	3.	
4	Dr. Dra. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.		4.
5	Prof. Dr. Drs. Zamzani, M.Pd.	5.	
6	Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.		6.
7	Prof. Dr. Drs. Suminto A Sayuti	7.	
8	Prof. Dr. Drs. Boerhan Nurgiyantoro, M.Pd.		8.
9	Prof. Dr. Drs. Suhardi, M.Pd.	9.	
10	Prof. Dr. Dra. Suharti, M.Pd.		10.
11	Prof. Drs. Sugirin, M.A., Ph.D.	11.	
12	Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.		12.
13	Prof. Dra. Hj. Suwarsih Madya, M.A., Ph.D.	13.	
14	Prof. Dr. Drs. Suwardi, M.Hum.		14.
15	Prof. Dr. Drs. Suwarna, M.Pd.	15.	
16	Dr. Tadkiroatun Musfiroh, S.Pd., M.Hum.		16.
17	Dr. Drs. Sumaryadi, M.Pd.	17.	
18	Dr. Dra. Wiyatmi, M.Hum.		18.
19	Dr. Drs. I Ketut Sunarya, M.Sn.	19.	
20	Dr. Sutiyono, S.Kar., M.Hum.		20.
21	Dr. Drs. Agus Widyantoro, M.Pd.	21.	
22	Dr. Drs. Anwar Efendi, M.Si.		22.
23	Dr. Drs. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	23.	
24	Dr. Drs. Hartono, M.Hum.		24.
25	Dr. Drs. Kastam Syamsi, M.Ed.	25.	
26	Dr. Kasiyan, S.Pd., M.Hum.		26.
27	Dr. Drs. Hadjar Pamadhi, MA.Hons.	27.	
28	Dr. Drs. I Wayan Suardana, M.Sn.		28.
29	Dr. Kuswarsantyo, M.Hum.	29.	
30	Dr. Dra. Sufriati, M.Pd.		30.
31	Dr. Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.	31.	
32	Dr. Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si.		32.
33	Dra. Nury Supriyanti, M.A.	33.	
34	Drs. Sugi Iswalono, MA.		34.
35	Drs. Suharso, M.Pd.	35.	
36	Drs. Wien Pudji Priyanto Djuli Pitoyo, M.Pd.		36.
37	Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	37.	
38	Drs. Iswahyudi, M.Hum.		38.
39	Drs. Suhaini Muhammad Saleh, MA.	39.	

No	Nama	Tanda Tangan	
40	Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.		40.
41	Dra. Herlinah, M.Hum.	41. 	
42	Dra. Jamilah, M.Pd.		42. 
43	Dra. Ni Nyoman Seriati, M.Hum.	43. 	
44	Dra. Alice Armini, M.Hum.		44. 
45	Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.	45. 	
46	Donald Juppy, S.S., M.Hum.		46. 
47	Ella Wulandari, S.Pd., M.A.	47. 	
48	Esti Swatika Sári, S.Pd., M.Hum.		48. 
49	Nandy Intan Kurnia, S.S., M.Hum.	49. 	
50	Tri Wahyuni Floriasti, S.Pd., M.Hum.		50. 
51	Eni Puji Astuti, S.Sn., M.Sn.	51. 	
52	Nur Hidayanto P S P, S.Pd., M.Pd., Ph.D.		52. 
53	Zulfi Hendri, S.Pd., M.Sn.	53. 	
54	Francisca Xaveria Diah Kristianingsih, S.Pd., M.A.		54. 
55	Sari Hidayati S.S., M.A.	55. 	
56	Paulus Kurnianta, S.Pd., M.Hum.		56. 
57	Lusi Nurhayati S.Pd., M.App.Ling.	57. 	

Wakil Dekan I,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP. 19670204 199203 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207

Laman: fbs.uny.ac.id; Surel: fbs@uny.ac.id

Nomor : 969 /UN34.12/PP/2018
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Undangan Seminar RG dan PPM

2 Agustus 2018

Yth.

Fakultas bahasa dan Seni

Dengan hormat, mengharap kehadiran Bapak/Ibu pada Seminar Hasil Riset Grup dan PPM Fakultas Bahasa dan Seni UNY Tahun 2018, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018
Waktu : Pukul. 08.00 WIB – sampai selesai
Tempat : Gedung PLA Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Acara : Seminar Hasil Riset Grup dan PPM FBS Tahun 2018

Laporan Riset Grup dan PPM mohon dapat dikumpulkan di Subag Pendidikan paling lambat tanggal 6 Agustus 2018 (pada jam kerja) sejumlah 2 eksemplar. Presensi hasil Riset Grup dan PPM mengacu pada rencana poster yang akan diterbitkan/dicetak dengan waktu presentasi selama 10 – 15 menit.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terimakasih.



Dekan
Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum. J.
NIP.19571231 198303 2 004

Susunan Acara:

08.00 – 08.30 : Registrasi
08.30 – 09.45 : Pembukaan oleh Dekan FBS
09.45 – 12.00 : Pelaksanaan Seminar RG (Pembagian kelompok terlampir)
12.00 – 13.00 : ISHOMA
13.00 – 14.30 : Pelaksanaan Seminar PKM (Pembagian Kelompok Terlampir)
14.30 : Penutupan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207

Laman: fbs.uny.ac.id; Surel: fbs@uny.ac.id

Lampiran

Data Kelompok Riset Grup

Kelompok	Nama	Pembahas
I	Prof. Dr. Margana M.Hum., M.A.	1. Prof. Dr. Dra. Endang Nurhayati, M.Hum
	Prof. Dr. Drs. Suwarna, M.Pd.	
	Prof. Dr. Drs. Suhardi, M.Pd.	2. Dr. Drs. Kastam Syamsi, M.Ed.
	Dr. Dra. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.	
	Dr. Dra. Ayu Niza Machfauzia M.Pd.	
	Dr. Drs. Hadjar Pamadhi, MA.Hons.	
	Dr. Kasiyan, S.Pd., M.Hum.	
	Dra. Ni Nyoman Seriasi, M.Hum.	
	Nandy Intan Kurnia, S.S., M.Hum.	
	Tri Wahyuni Floriasti, S.Pd., M.Hum.	
	Zulfi Hendri, S.Pd., M.Sn.	
II	Prof. Dr. Drs. Suminto A Sayuti	1. Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.
	Dr. Drs. Agus Widyantoro, M.Pd.	
	Dr. Drs. Hartono, M.Hum.	2. Dr. Drs. Maman Suryaman, M.Pd.
	Dr. Drs. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	
	Dr. Tadkiroatun Musfiroh, S.Pd., M.Hum.	
	Dr. Dra. Sufriati M.Pd.	
	Dra. Nury Supriyanti, M.A.	
	Drs. Sugi Iswalono, MA.	
	Drs. Suharso, M.Pd.	
	Ella Wulandari, S.Pd., M.A.	
	Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.	
	Sari Hidayati S.S., M.A.	
III	Prof. Dr. Dra. Endang Nurhayati, M.Hum.	1. Prof. Drs. Sugirin, M.A., Ph.D.
	Prof. Dr. Drs. Zamzani, M.Pd.	
	Dr. Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si.	2. Dr. Tadkiroatun Musfiroh, S.Pd., M.Hum.
	Dr. Drs. Sumaryadi, M.Pd.	
	Dr. Dra. Hanna Sri Mudjilah M.Pd	
	Dr. Drs. I Wayan Suardana M.Sn.	
	Dra. Jamilah, M.Pd.	
	Drs. Rohali, M.Hum.	
	Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	
	Paulus Kurnianta, S.Pd., M.Hum.	
	Donald Juppy, S.S., M.Hum.	
	Francisca Xaveria Diah Kristianingsih S.Pd., M.A.	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207

Laman: fbs.uny.ac.id; Surel: fbs@uny.ac.id

Kelompok	Nama	Pembahas
IV	✓ Prof. Dr. Drs. Boerhan Nurgiyantoro, M.Pd.	1. Prof. Dr. Dra. Suharti, M.Pd. 2. Dr. Kasiyan, S.Pd., M.Hum.
	✓ Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.	
	✓ Prof. Dr. Drs. Suwardi, M.Hum.	
	Dr. Drs. Maman Suryaman, M.Pd.	
	✓ Dr. Drs. Anwar Efendi, M.Si.	
	✓ Dr. Drs. Kastam Syamsi, M.Ed.	
	✓ Dr. Sutiyono S.Kar., M.Hum.	
	✓ Dr. Kuswarsantyo M.Hum.	
	✓ Dra. Alice Armini, M.Hum.	
	✓ Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.	
	Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.	
V	Prof. Dr. Dra. Suharti, M.Pd.	1. Prof. Dr. Dra. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd. 2. Dr. Dra. Kun Setyaning Astuti, M.Pd..
	Prof. Dra. Hj. Suwarsih Madya, M.A., Ph.D.	
	Prof. Drs. Sugirin, M.A., Ph.D.	
	Dr. Dra. Wiyatmi, M.Hum.	
	Dr. Drs. I Ketut Sunarya, M.Sn.	
	Dra. Herlinah, M.Hum.	
	Drs. Iswahyudi, M.Hum.	
	Drs. Suhaini Muhammad Saleh, MA.	
	Drs. Herwin Yogo Wicaksono M.Pd.	
	Drs. Wien Pudji Priyanto Djuli Pitoyo M.Pd.	
	Eni Puji Astuti S.Sn., M.Sn.	

BIODATA KETUA PENELITIAN

01. Keterangan Perorangan

N a m a : Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.
NIP : 19610930 198703 1 004
NIDN : 0030096107
Tempat/ Tgl. Lahir : Banyumas / 30 September 1961

Alamat : a. Rumah : Jl. Pandega Marta Gg. Anggrek 752
Pogung Lor RT 07 RW 47
Yogyakarta 55284

b. Kantor : FBS-UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA
Kampus Karangmalang
Yogyakarta 55281

02. Riwayat Pendidikan:

- 2007: Memperoleh gelar Doktor dalam bidang Linguistik dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- 1996: Memperoleh Gelar Magister Pendidikan dalam bidang Pendidikan Bahasa dari Program Pasca Sarjana IKIP JAKARTA. Judul Tesis: *Kontribusi Kompetensi Berbahasa dan Wawasan Pembaca Terhadap Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman IKIP YOGYAKARTA*
- 1986: Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan bidang Pendidikan Bahasa Jerman dari IKIP YOGYAKARTA

03. Pengalaman Kerja:

- 2016 – sekarang : Ketua Program Studi Magister Linguistik Terapan, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2013 - 2016 : Sekretaris Prodi Ilmu Pendidikan Bahasa S3, Program Pascasarjana UNY
- 2011 - 2015 : Ketua Senat FBS UNY
- 2000 - sekarang : Multiplikator Bahasa Jerman Gothe Institut.
- 2007 - sekarang : Asesor BAN PT
- 2007 – 2011 : Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY
Sekretaris Senat FBS UNY
- 2001 - 2004 : Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik PPKP Yogyakarta.

- 2000-2002 : Anggota Tim Monitoring dan Evaluasi Program MPMBS
Direktorat SLTP DEPDIKNAS.
- 1997 - 2000 : Koordinator Bidang Bina Wisata pada PPKP Universitas
Negeri Yogyakarta
- 1987 - sekarang : Dosen pada Program Studi Pend. Bahasa Jerman FBS
Universitas Negeri Yogyakarta (Ex IKIP
YOGYAKARTA).
- 1982 - 1987 : Bekerja sebagai Pramuwisata Lepas pada beberapa Biro
Perjalanan di Yogyakarta.

04. Makalah Seminar (lima tahun terakhir):

- 2017: *Satzanalyse und ihre didaktische Umsetzung im Deutschunterricht. Sebagai keynote speaker pada Seminar Nasional Bahasa Jerman di Universitas Pattimura Ambon.*
- 2017: *Zur Entwicklung von DaF-Lehrmaterialien mithilfe von Routinen und Pattern für den Beruf im Bereich des Gastgewerbes. Sebagai keynote speaker pada IV. Internationale Deutschlehrertagung des vietnamesischen Deutschlehrerverbandes. Hanoi-University, Hanoi, Vietnam.*
- 2017: *Kollokation im Deutschen und Indonesischen. XV. Internationale Deutschlehrertagung. Fribourg. Switzerland.*
- 2015: *Zur Sicherung der Qualität des Deutschunterrichts in Indonesien: Das Multiplikatoren-Netzwerk. Sebagai keynote speaker di Ramkhamhaeng University Bangkok, Thailand*
- 2015: *Der Stellenwert der kontrastiven Kulturkunde im Deutschstudium. Sebagai keynote speaker di National University of Hanoi, Vietnam*
- 2015: *Deutsch und Indonesisch, ein Vergleich der syntaktischen Typologie. Internationale Vereinigung für Germanisten-Universitz of Tongji Shanghai, China*
- 2013: *Der Stellenwert der kontrastiven Linguistik im Deutschstudium auf Lehramt. Sebagai keynote speaker di Univ. Negeri Jakarta*
- 2013: *Zur Entwicklung der motivierenden Lernmaterialien im DaF Unterricht. Sebagai keynote speaker di Ramkhamhaeng University Bangkok, Thailand*
- 2013: *Germanistik und Deutsch auf Lehramt in Indonesien. Sebagai keynote speaker di University of Hanoi, Vietnam*
- 2013: *Wortstellung im Deutschen und Indonesischen und ihre didaktische Implikation. Disampaikan pada XV. Internationale Deutschlehrertagung di Bolzano, Italia.*

2012: German Thoughts Reflected in German Idioms. Sebagai *keynote speaker* pada seminar internasional Fak. Ilmu Budaya UGM Yogyakarta

05. Publikasi

- 2017: Sicherung der Qualität des Deutschunterrichts in Indonesien: Das Multiplikatoren-Netzwerk. Frankfurt a.M. Peter Lang Verlag. ISBN 978-3-631-67343-0 (Print)
- 2016: Competencies of German Language Teachers in Indonesia and Vietnam Based on Common European Framework of Reference for Languages (CEFR). *Journal Litera*, Volume 15, Nr. 1, April 2016. p-ISSN 1412-2596, e-ISSN 2460-8139
- 2015: Zur Entwicklung der motivierenden Lernmaterialien im DaF Unterricht. Dalam Lutz Götze, et.al (Penyunting) *Motivieren und Motivation im Deutschen als Fremdsprache*. Hal. 61-70. Frankfurt a.M: Peter Lang. ISBN 978-3-631-65417-0
- 2014: Membangun Karakter melalui (Pembelajaran) Bahasa. Dalam Maman Suryaman, et.al *Memantapkan Pendidikan Karakter untuk Melahirkan Insan Bermoral, Humanis, dan Profesional*. UNY Press. Hal 593-606
- 2014: Kinerja Guru Bahasa Inggris Bersertifikat Pendidik di Kota Yogyakarta. *Jurnal Lingtera*, Volume 1, No.2, Oktober 2014, ISSN 2406-9213.

Yogyakarta, 25 Januari 2018
Pembuat *Curriculum Vitae*

Prof. Dr. Pratomo Widodo,
M.Pd.

BIODATA ANGGOTA PENELITIAN

A. Identitas

1. Nama dan Gelar : **Dr. Sulis Triyono, M.Pd.**
2. N I P : 19580506 198601 1 001
3. Pangkat/Golongan/Ruang: Pembina Utama Muda/IV/c
4. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
5. Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
6. Pendidikan Terakhir : Doktor Linguistik UGM
7. Fakultas/Universitas : FBS Universitas Negeri Yogyakarta
8. Alamat Kantor : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 550843 Psw. 14
Email: sulis@uny.ac.id

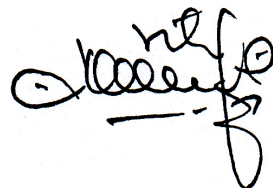
B. Penulisan Karya Ilmiah, Penelitian, dan Publikasi (5 tahun terakhir)

1. Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Jerman (Jurnal Pendidikan Karakter UNY, 2011).
2. Penguatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta (Penelitian Jurusan dengan Dana FBS UNY, 2011).
3. *Deutsch zum Spass*: Model Pembelajaran Inovatif Bahasa Jerman (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya UPI Bandung, 2012).
4. Kompleksitas Konstruksi Negasi Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Penelitian 2012).
5. Konstruksi Infinitif Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Penelitian Kelompok 2012).
6. *Mediennutzung beim Deutschunterricht in der Oberschule in Indonesien* (Seminar Internasional di Hanoi Vietnam, 2013).
7. Bentuk Plural Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Seminar dan Lokakarya Internasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pembelajarannya, UPI Bandung 2013).
8. *The Complexity of Plural Forms of Nouns in German* (Seminar Internasional: Studi Bahasa dari Berbagai Perspektif, Pascasarjana FIB UGM Yogyakarta 2013).
9. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY (Penelitian, 2014).
10. Makna Konstruksi Objektive und Subjektive Modalverben Dalam Kalimat Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Penelitian, 2014).
11. *Forms and Functions of Klassen der Aktionsarten in German Sentences* (SETALI Tingkat Internasional, UPI Bandung, 2014).
12. *Bentuk dan Fungsi Irrealer Konjunktiv dalam Kalimat Bahasa*

- Jerman*(PAROLE – Journal of Linguistics and Education, Vol 4, No. 2, October 2014 UNDIP Semarang).
13. *Substantivwörter in German* (Seminar Internasional LAMAS Pascasarjana UNDIP Semarang, 2014).
 14. *Forms and Functions of Klassen der Aktionsarten in German Sentences*(Internasional Conference in Pascasarjana UPI Bandung di Insola Hotel UPI Bandung, 2014).
 15. *The Reflexive Verb in German Sentences and Its Teaching* (Internasional Conference on Linguistics and Language Teaching in UNY 2015).
 16. Komposita Bahasa Jerman dalam Roman *Siddharta* Karya Herman Hesse dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia (Penelitian dengan Dana DIPA UNY, RKPT FBS 2015).
 17. Model Pengembangan Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY (Penelitian Institusional, Dana DIPA FBS 2016).
 18. Penanda Linguistik pada Nama Diri dalam Novel Saman Versi Bahasa Jerman: Kajian Linguistik Gender (Penelitian SKIM Pengembangan Keilmuan, Dana DIPA FBS 2016).
 19. German Composites in Herman Hesse's Novel Siddharta and Their Correspondences in Indonesia (LITERA, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Vol 16 No. 2 Tahun 2017).

Yogyakarta, 25 Januari 2018

Yang membuat,



Dr. Sulis Triyono, M.Pd.

Lampiran 8. Biodata peneliti

BIODATA PENELITI
(KETUA DAN ANGGOTA PENELITIAN)

1. Nama : Dra. Sri Megawati, M.A.
2. NIP : 19650911 199002 2 001
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 11 September 1965
4. Program Studi/ Fakultas : Jurusan Pend.Bahasa Jerman / FBS
5. Alamat Rumah : Karangasem RT 06 RW 12 No.192C Condongcatur
Depok – Sleman, Yogyakarta 55283
6. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
7. Riwayat Pendidikan : Magister Artium Universität Augsburg-Germany
8. Alamat Email uny : megawati@uny.ac.id
9. Riwayat Pendidikan

Strata	Nama	Prodi	Tahun Lulus
S1	IKIP Bandung	Jurusan Bahasa Jerman	1989
S2	UNI Augsburg - Germany	DaF, Germanistik Padagogik	1997
S3			

10. Pengalaman Penelitian:

Tahun	Judul Penelitian	Skema penelitian	Sumber dana
2011	<i>Studio d AI</i> ditinjau dari substansinya	Kelompok	DIPA FBS UNY
2015	Muatan Karakter dalam Tuturan dalam <i>Wir besuchen eine Moschee</i>	Kelompok	DIPA FBS UNY
2017	Ungkapan kesopanan bahasa Jerman dalam buku ajar <i>Studio d</i>	Kelompok	DIPA FBS UNY

11. Publikasi ilmiah dan luaran penelitian lainnya :

Tahun	Judul artikel/buku/lainnya	Dipublikasikan
2009	Deixis im Fremdsprachenunterricht	Allemania - Bandung
2016	Muatan Karakter Tuturan dalam <i>Wir besuchen eine Moschee</i>	Litera - Yogyakarta

Yogyakarta, 26 Januari 2018

(Dra. Sri Megawati, M.A.)

NIP. 19650911 199002 2 001

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.
Nomor Induk Pegawai : 19610930 198703 1 004
Pangkat/Golongan : Guru Besar/IV/d
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan kesediaan melaksanakan penelitian dengan sebenar-benarnya. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

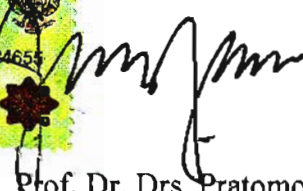


Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.
NIP 19571231 198303 2 004

Yogyakarta, 26 Januari 2018

Yang menyatakan,




Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.
NIP 19610930 198703 1 004

SURAT KETERANGAN KETERLIBATAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Lia Malia, M.Pd.

N I M : 19590326 198601 2 001

Fak/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman UNY

Jabatan Struktural : Kajur/Kaprodi Pendidikan Bahasa Jerman

Dengan ini menerangkan bahwa:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1.	Putri Utami	15203244012	Pend. BHS. Jerman
2.	Dika Novelia	15203241050	Pend. BHS. Jerman

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2018
Kajur/Kaprodi PB Jerman,

Dra. Lia Malia, M.Pd.
NIP. 19590326 198601 2 001

**SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN ALOKASI PEMBAGIAN WAKTU
KETUA DAN ANGGOTA PENELITI**

No.	Nama NIP	Jabatan dan Tim Alokasi Waktu, Jam Minggu	Tugas Penelitian (Diuraikan dengan rinci)
1.	Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd. NIP. 19610930 198703 1 004	Ketua (12jam/minggu)	Mengorganisir, menyusun proposal, dan laporan penelitian
2.	Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd. NIP. 19580506 198601 1 001	Anggota (10jam/minggu)	Mengumpulkan korpus, menganalisis data
3.	Dra. Sri Megawati, MA. NIP. 19650911 199002 2 001	Anggota (10jam/minggu)	Mengumpulkan korpus, menganalisis data
4.	Putri Utami NIM. 15203244012	Anggota (5jam/minggu)	Turut mengumpulkan data penelitian
5.	Dika Novelia NIM. 15203241050	Anggota (5jam/minggu)	Turut mengumpulkan data penelitian